



"Kami hadir untuk meningkatkan kualitas hidup dan membangun masa depan yang lebih baik. Bersama."

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi laman situs kami di www.vale.com/indonesia



@ptvaleindonesia



PT Vale Indonesia



@ptvaleindonesia



PT Vale Indonesia Tbk



PT Vale Indonesia Tbk
Briefing Book





Sekilas

PT Vale Indonesia Tbk

Tanggal pendirian:
25 Juli 1968

Aktivitas perusahaan:
Penambangan bijih nikel dan produksi nikel dalam *matte*

Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI):
16 Mei 1990

Kode saham:
INCO

Area operasional:

- **Blok Sorowako**, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
- **IGP Morowali**, Desa Sambalagi & Bahomotefe, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah
- **IGP Pomalaa**, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara

Kantor pusat:

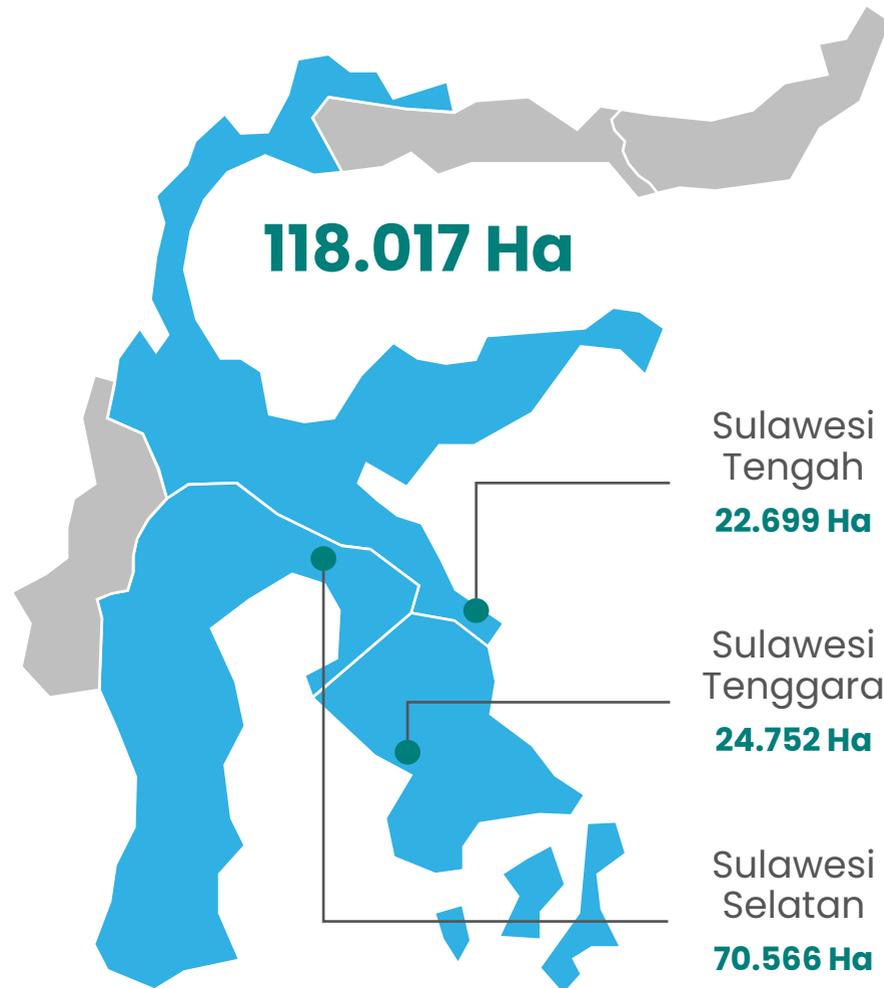
Sequis Tower, Lantai 20, Unit 6 & 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : +62-21 524 9000
Faksimili : +62-21 524 9020

PT Vale Indonesia Tbk (PTVI) beroperasi di bawah mandat IUPK, menggantikan Kontrak Karya setelah diamandemen pada 13 Mei 2024 dan berlaku hingga 28 Desember 2035, di atas lahan konsesi seluas 118.017 hektare (Ha).

Di Blok Sorowako, nikel matte diproduksi menggunakan teknologi pirometalurgi. Hasil produksi diekspor ke Jepang secara eksklusif ke Vale Japan Ltd dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd berdasarkan kontrak jangka panjang.

Wilayah Konsesi

Lahan konsesi PTVI mencakup area seluas 118.017 Ha yang tersebar di tiga provinsi: Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Konsesi ini mencakup lokasi strategis seperti Blok Sorowako di Luwu Timur, IGP Morowali di Kabupaten Morowali, dan IGP Pomalaa di Kabupaten Kolaka.

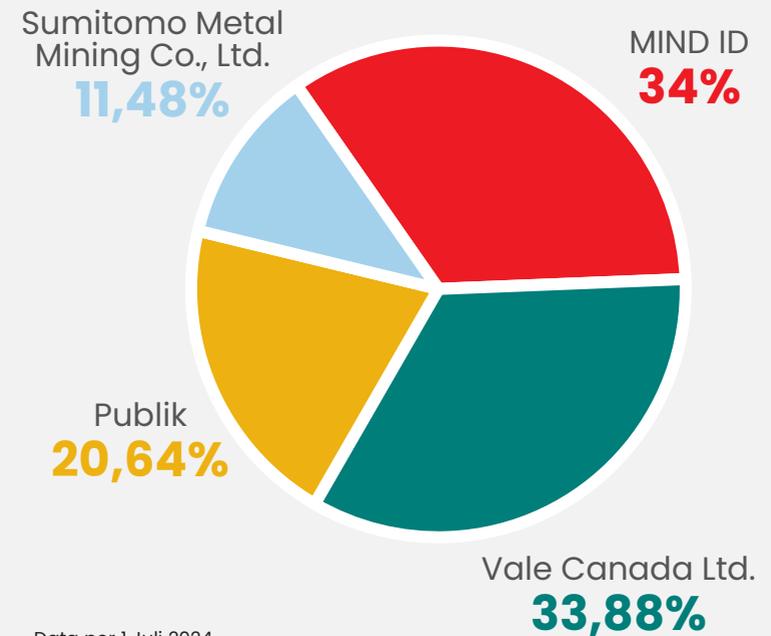


Kepemilikan

PTVI memiliki struktur kepemilikan yang beragam, termasuk MIND ID, Vale Canada Ltd, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd, dan publik.

Pada 30 Juni 2024, pemerintah Indonesia melalui MIND ID menyelesaikan akuisisi tambahan saham, meningkatkan total kepemilikan mereka menjadi 34%, setelah sebelumnya memiliki 20%. Langkah ini semakin memperkuat keterlibatan negara dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya nikel di Indonesia.

Komposisi Pemegang Saham



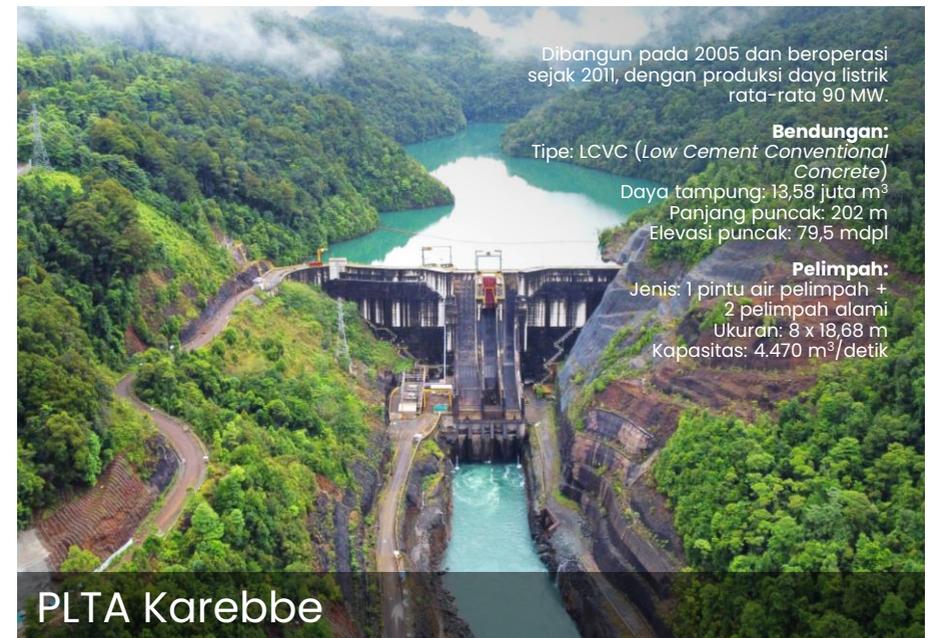
Data per 1 Juli 2024.

Produksi Nikel Berbasis Energi Bersih

Sejak awal berdiri, PTVI telah berkomitmen pada keberlanjutan dengan membangun dan mengoperasikan tiga Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA): Larona, Balambano, dan Karebbe. Ketiga PLTA ini memanfaatkan aliran Sungai Larona yang bersumber dari danau-danau utama: Matano, Mahalona, dan Towuti.

Dengan total kapasitas terpasang sebesar 365 megawatt (MW), ketiga PLTA ini tidak hanya mendukung pasokan energi untuk pabrik pengolahan nikel, tetapi juga berperan signifikan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca, menghindari lebih dari 1 juta ton CO₂eq per tahun dibandingkan dengan pembangkit berbahan bakar batu bara.

Selain memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, 10,7 MW dari kapasitas energi listrik yang dihasilkan juga didistribusikan melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN), berkontribusi pada penyediaan listrik untuk masyarakat di Luwu Timur.



Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan

Kami mengintegrasikan aktivitas pembukaan lahan tambang dengan **reklamasi** (pemulihan lahan) dan **rehabilitasi** (penanaman kembali).

Per Kuartal 1 2025, jumlah pohon yang telah ditanam mencapai 5,10 juta pohon.



+5,10 juta

pohon telah ditanam di areal reklamasi.

+2,2 juta

bibit pohon lokal.

+200 ribu

bibit pohon endemik.

+82 ribu

pohon eboni ditanam, konservasi eboni terbesar di Indonesia.

Luas lahan terbuka per Kuartal 1 2025 adalah seluas 5.969,96 Ha, dan luas lahan tereklamasi mencapai 3.819,64 Ha. Areal lahan terbuka yang tersisa adalah 2.150,32 Ha.

PTVI menyelesaikan reforestrasi di luar area konsesi sekitar 3 kali lipat area tambang yang dibuka.



- **Rehabilitasi DAS lintas batas** dilaksanakan sesuai kewajiban dari KLHK, dengan fokus pada pemulihan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan.
- Dengan total lebih dari 33.306 Ha luas areal yang direhabilitasi, **17.746 Ha** lahan telah ditanami di berbagai wilayah, meliputi: 17 kabupaten di Sulawesi Selatan, 6 kabupaten di Sulawesi Tenggara, 4 kabupaten di Sulawesi Tengah, 3 kabupaten di Jawa Barat, dan 2 kabupaten di Bali.
- **Tujuan program** ini adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan tata air, mencegah erosi, banjir, serta kerusakan alam, dan ekosistem hutan dan kesejahteraan masyarakat setempat.
- Program ini dilaksanakan dengan **kerja sama erat** dengan pemerintah daerah, masyarakat, dan mitra untuk hasil yang maksimal.
- **Metode penanaman** menggunakan tanaman lokal/endemik dan tanaman buah yang ramah lingkungan dan sesuai dengan kondisi tanah.
- **Pemeliharaan berkelanjutan** untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dari setiap pohon yang ditanam.

Pertambangan Hijau

Taman Kehati Sawerigading Wallacea

Diresmikan oleh Presiden Jokowi pada 30 Maret 2023, fasilitas terpadu ini merupakan komitmen kami untuk mewujudkan pertambangan terintegrasi, dengan menjaga keanekaragaman hayati.



- Area dikelola 15 Ha, area pengembangan 60 Ha.
- Terintegrasi dengan fasilitas **Pusat Persemaian** (nursery) berkapasitas 750 ribu bibit per tahun.
- Bibit dari fasilitas ini sangat penting untuk revegetasi.



- Merupakan rumah bagi 22 ekor rusa.
- Akan dibangun fasilitas penangkaran kupu-kupu endemik.
- Memiliki fasilitas Wooden House dan DOJO (pusat pelatihan) untuk kegiatan terkait lingkungan hidup.



- Memiliki **Arboretum** dengan koleksi 74 jenis pepohonan lokal dan endemik.
- Bibit dari Arboretum telah didonasikan ke berbagai daerah melalui sejumlah kegiatan penghijauan yang diselenggarakan perusahaan.
- Nama **Sawerigading** diambil dari nama cucu sang dewa Batara Guru dalam mitologi lokal. Sedangkan, **Wallacea** adalah garis yang mengindikasikan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Pusat Persemaian

Kolaborasi dengan KLHK untuk Pusat Persemaian di dua provinsi.

Dalam mendukung dua proyek pengembangan kami, di Morowali, Sulawesi Tengah dan Pomalaa, Sulawesi Tenggara, kami tetap juga membangun fasilitas **Pusat Persemaian**.

Secara khusus, kami berkolaborasi dengan KLHK untuk membangun fasilitas tersebut.

Tak hanya mendukung revegetasi sebagai salah satu kegiatan pascatambang, persemaian skala besar juga adalah peran kami untuk menurunkan emisi gas rumah kaca.

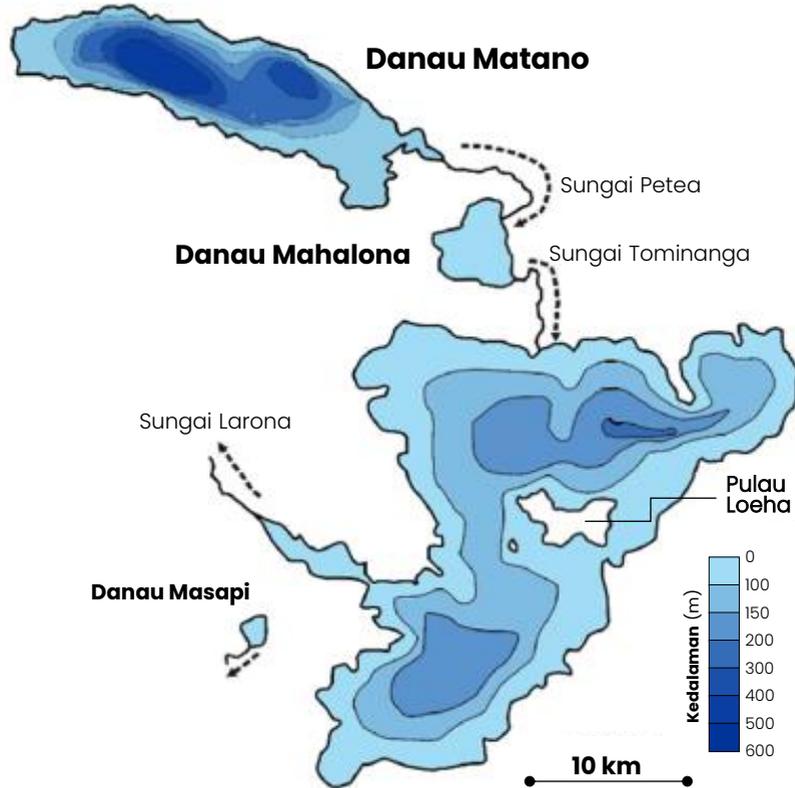


IGP Morowali
Kapasitas persemaian
700 ribu bibit per tahun

IGP Pomalaa
Kapasitas persemaian
1 juta bibit per tahun

Keanekaragaman Hayati

Blok Sorowako dikelilingi ekosistem danau Malili yang terdiri dari 3 danau, yaitu Danau Matano, Danau Towuti, dan Danau Mahalona.



PTVI mengajukan proposal permohonan Izin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA) di Kawasan Taman Wisata Alam Danau Matano kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui surat No. 694/SPF-S/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017.

Perhitungan nilai potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari PTVI:

Izin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA)

= Rp1,25 miliar selama 10 tahun.

Pungutan Usaha Pemanfaatan Air

= 8% x Rp12.000 per bulan x 2.581 juta m³
= Rp2,47 miliar per bulan.

Danau Matano

- Terdapat di Asia Tenggara (± 590 meter).
- Bagian dari Sistem Danau Malili, terdiri dari 5 danau tektonik.
- Habitat ikan dan fauna air tawar unik.
- Terbentuk akibat aktivitas tektonik 1-4 juta tahun lalu.
- Pantai Ide adalah salah satu lokasi wisata favorit masyarakat.
- Dimanfaatkan sebagai jalur penyeberangan.
- Banyak spot wisata potensial dan gua karst.
- Permukaan danau di 382 meter di atas permukaan laut.

Danau Towuti

- Terbesar kedua setelah Danau Toba.
- Pulau Loeha merupakan pulau terbesar di Kawasan Taman Wisata Alam.
- Pulau Loeha merupakan habitat yang aman bagi berbagai jenis burung.
- Banyak spot yang potensial untuk wisata.
- Dimanfaatkan sebagai jalur penyeberangan.
- Airnya mengalir ke sungai Larona yang dimanfaatkan untuk PLTA.

Ketiga Danau:

- Perwakilan ekosistem danau tektonik purba.
- Saling terhubung oleh Sungai Petea dan Sungai Tominanga.
- Habitat alami 27 jenis moluska, 13 jenis ikan air tawar endemik Sulawesi (Whitten et al, 2002).
- Sungai Tominanga, khususnya, merupakan habitat alami buaya muara (*Crocodilus porosus*).

Legalitas Taman Wisata Alam (TWA) Danau Matano, Mahalona dan Towuti

Penunjukan

SK Menteri Pertanian No. 274/Kpts/Um/4/1979 tanggal 24 April 1979.

Penetapan

Kepmenhut No. SK/6590/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 28 Oktober 2014.

- TWA Danau Matano seluas 23.219,30 Ha
- TWA Danau Mahalona seluas 2.289,30 Ha
- TWA Danau Towuti seluas 62.133,52 Ha

Penataan Blok

TWA Danau Matano

SK Dirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam No. 141/IV-SET/2015 tanggal 25 Mei 2015

- Blok Perlindungan (7.247 Ha)
- Blok Pemanfaatan (14.813 Ha)
- Blok Rehabilitasi (1.490 Ha)
- Blok Khusus (1.450 Ha)

TWA Danau Mahalona

SK Dirjen KSDAE No. SK.206/KSDAE/SET/KSA.0/5/2017 tanggal 31 Mei 2017

TWA Danau Towuti

Perbaikan dokumen.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

PTVI berkomitmen pada pembangunan sosial yang berkelanjutan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), yang fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program ini bertujuan untuk mendorong pembangunan desa dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapnya, mulai dari perencanaan hingga implementasi. PPM memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan selaras dengan peraturan pemerintah dan bertujuan untuk memberikan dampak sosial yang positif serta berkelanjutan.

PPM mengutamakan kemitraan antara tiga pilar utama: Pemerintah, Masyarakat, dan Perusahaan. Melalui kolaborasi ini, PTVI dapat memastikan bahwa setiap program yang dijalankan memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan. Pemerintah berperan dalam memberikan dukungan kebijakan, masyarakat terlibat langsung dalam pengambilan keputusan, sementara perusahaan menyediakan sumber daya dan keahlian teknis. Sinergi ini diharapkan dapat mendorong pembangunan yang inklusif dan menciptakan dampak positif bagi semua pihak.



Padi SRI Organik Binaan IGP Morowali



Pengenalan Tanaman dan Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar, IGP Pomalaa

Investasi Sosial yang Berdampak

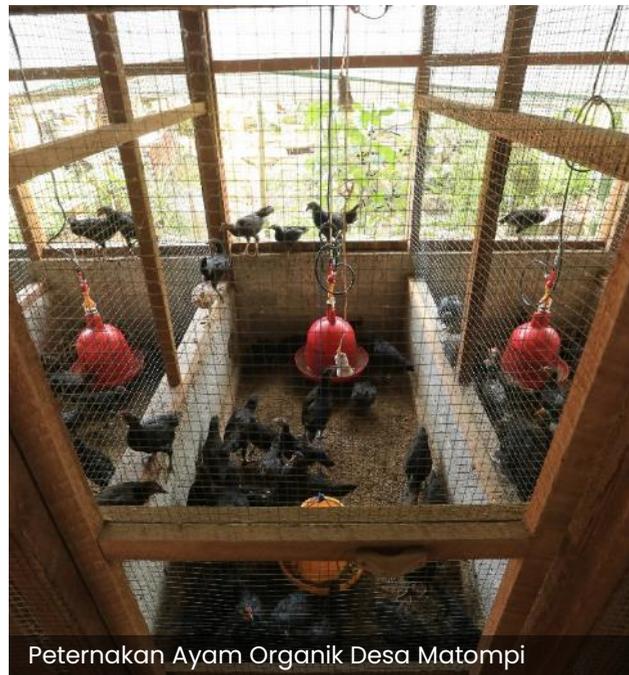
Dana PPM

(dalam juta US\$, per Desember 2024)



Data Sustainability Report PTVI

Hingga akhir 2024, program PPM PT Vale berjalan di **51 desa** di tiga wilayah operasional.



Peternakan Ayam Organik Desa Matompi



Program Agrowisata Nanas di Desa Tabarano

Pilar PPM PTVI

Pengembangan Sumber Daya Manusia



Pelatihan Keterampilan: 300+ peserta mengikuti pelatihan seperti pengoperasian alat berat, desain grafis, dan K3.



Beasiswa: 450+ beasiswa diberikan kepada siswa dari jenjang SD hingga program doktoral.



Pencegahan Stunting: 167 bayi dan balita, 42 ibu hamil, serta 4.473 jiwa memperoleh akses sarana air bersih pada 2024.

Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan



Pertanian Berkelanjutan: Sejak 2015, PTVI telah menginisiasi program pertanian padi organik dan mengembangkan kebun organik di Desa Matompi.



Peternakan Ayam Organik: Program ini dikembangkan di Desa Matompi untuk meningkatkan ekonomi lokal.



Dukungan UMKM: Sejak 2017, PTVI mendampingi usaha mikro dan kecil dalam meningkatkan kapasitas dan pemasaran mereka.

Penguatan Resiliensi Sosial-Ekologi



Konservasi Lingkungan: 327 orang terlibat dalam berbagai program konservasi yang diinisiasi oleh PTVI.



Bank Sampah: Melalui pengelolaan berbasis komunitas, hingga pengujung 2024, total serapan sampah sebanyak 24,278 kilogram.



Restorasi Ekosistem: PTVI telah menanam 40 spider karang dan lebih dari 3.000 pohon mangrove untuk memulihkan ekosistem pesisir.



Pendidikan Lingkungan: Program ini memperkenalkan tanaman dan meningkatkan kesadaran lingkungan di sekolah-sekolah sekitar wilayah operasi.



Pelatihan Alat Berat Desa Pasi-Pasi



Peternakan Ayam Kampung GO Organik



Kampanye Konservasi Lingkungan

Pengelolaan Sampah

RDF (Refuse Derived Fuel)

Solusi Pengelolaan Sampah Domestik



PTVI berkomitmen memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi perlindungan sumber daya alam dan lingkungan serta berkontribusi terhadap sosial masyarakat sekitar.

Salah satu kontribusi tersebut dengan perencanaan proyek pengelolaan sampah domestik berbasis sirkular ekonomi,

PTVI berkomitmen memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi perlindungan sumber daya alam dan lingkungan serta berkontribusi terhadap sosial masyarakat sekitar.

Salah satu kontribusi tersebut dengan perencanaan proyek pengelolaan sampah domestik berbasis ekonomi sirkular, dengan pemilahan sampah bernilai ekonomis dan pemanfaatan sampah sebagai bahan bakar alternatif dalam bentuk RDF.

Proyek ini nantinya juga akan bermanfaat terhadap peningkatan kesehatan masyarakat maupun potensi penurunan emisi CO₂ yang dihasilkan dari penimbunan sampah dengan metode *sanitary landfill*.

Perencanaan ini sejalan dengan komitmen PTVI dalam mencapai target *Zero Waste to Landfill* di 2025.

Perencanaan fasilitas pengelolaan sampah berbasis pemilahan dan pengolahan sampah menjadi RDF dengan teknologi *bio drying* mempunyai kapasitas >50 ton per hari, di mana nantinya dapat melayani pengelolaan sampah di sekitar area operasional PTVI, yang meliputi Desa Sorowako, Desa Nikkel, Desa Wasopunda, dan Desa Wawondula. Ini berarti setara dengan pelayanan sampah kepada sekitar 17.000 kepala keluarga.

Keseluruhan proses pengelolaan sampah ini diharapkan dapat memilah dan menghasilkan sampah ekonomis senilai Rp1,2 miliar per tahun, yang dapat dinikmati manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Proyek ini juga setiap tahunnya berpotensi menghasilkan >5.000 ton bahan bakar alternatif terbarukan, yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

Rencana Fasilitas Pengelolaan Sampah Domestik





Inovasi Energi dan Pengurangan Emisi

PTVI telah membatalkan proyek konversi batu bara (Coal Conversion Project/CCP), yang diperkirakan dapat menghemat biaya sekitar US\$40 juta per tahun. Keputusan ini juga menghindarkan perusahaan dari peningkatan emisi gas rumah kaca (GRK) rata-rata sebesar 200.000 ton CO₂ per tahun.

Sejak 2019, PTVI telah mengadopsi boiler listrik yang menggunakan energi dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) untuk operasional pabrik pengolahan. Inovasi ini mengurangi penggunaan bahan bakar *high sulfur fuel oil* (HSFO) sebanyak 67.047 barel per tahun, menjadikannya sebagai boiler listrik pertama di industri pengolahan Asia Tenggara.

Sejak 2015, PTVI juga menerapkan program biodiesel berbasis bahan bakar nabati *fatty acid methyl ester* (FAME) untuk kendaraan operasional.

Pada akhir 2023, PTVI berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 24.720 ton CO₂eq, dengan total emisi mencapai 1.615.667 ton CO₂eq—1,5% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Selama periode 2018 hingga 2023, perusahaan mencatat penurunan total emisi GRK sebesar 448.060 ton CO₂eq.

Perlindungan Berkelanjutan Danau Matano

PTVI mengedepankan komitmen mendalam terhadap konservasi lingkungan dengan fokus khusus pada perlindungan Danau Matano, salah satu ekosistem perairan vital di Indonesia. Perusahaan menerapkan perencanaan penambangan terintegrasi yang menyeluruh.

Pembukaan lahan dibatasi hanya pada area yang kaya akan bijih nikel, guna meminimalkan gangguan terhadap ekosistem yang ada. Setelah proses penambangan, PTVI melaksanakan reklamasi progresif yang mencakup pemulihan tanah dengan menambahkan bahan organik dan nutrisi untuk memperbaiki struktur tanah dan kesuburannya. Selain itu, penanaman spesies tanaman lokal dilakukan untuk mengembalikan fungsi ekologis dan meningkatkan biodiversitas.

Teknik pengendalian erosi diterapkan untuk mencegah pencemaran badan air. Seluruh proses ini dipantau berkala dengan standar ketat untuk memastikan hasilnya memenuhi atau melampaui regulasi lingkungan pemerintah. Pengukuran kualitas air di Danau Matano dan Mahalona menunjukkan kadar Total Suspended Solids (TSS) dan kromium heksavalen (Cr6+) yang selalu lebih baik dari standar baku mutu, mencerminkan efektivitas langkah konservasi yang diambil.



Program Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Restorasi Ekosistem

PTVI berkomitmen untuk memulihkan ekosistem dan meningkatkan keanekaragaman hayati yang terpengaruh oleh kegiatan penambangan. Sejak 2015, perusahaan fokus pada rehabilitasi lahan, stabilisasi tanah, dan peningkatan habitat untuk satwa liar lokal, dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan dan mendorong keberlanjutan ekologis.

Hingga 2024, PTVI telah berhasil merehabilitasi lebih dari 8.000 hektar lahan. Reintroduksi spesies tanaman asli telah membantu memulihkan ekosistem, mencegah erosi, dan memperbaiki kondisi habitat untuk satwa liar lokal. Upaya ini berkontribusi pada pemulihan keanekaragaman hayati dan kesehatan lingkungan secara keseluruhan.

Pemantauan berkelanjutan memastikan bahwa kegiatan rehabilitasi memenuhi standar lingkungan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang. Komitmen PTVI terhadap restorasi ekosistem tidak hanya melindungi lingkungan, tetapi juga mendukung kesejahteraan komunitas sekitar.

Teknologi Terkini Pengelolaan Limbah Cair

Dalam upaya pengelolaan limbah cair, PTVI telah membangun lebih dari 100 kolam pengendapan di Blok Sorowako, dengan kapasitas total lebih dari 15 juta m³, untuk mengontrol sedimen dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas penambangan.

Teknologi mutakhir dalam pengolahan limbah cair, termasuk fasilitas Pakalangkai Wastewater Treatment yang telah beroperasi sejak 2013 dan Lamella Gravity Settler (LGS) yang dioperasikan sejak 2014. LGS, yang umumnya digunakan di industri pengolahan air minum, secara efektif mengurangi TSS, meningkatkan kualitas air yang dibuang.

Pada 2024, PTVI meluncurkan Advanced Treatment Unit (ATU), fasilitas baru dengan teknologi filtrasi canggih dan sistem kontrol otomatis, untuk lebih lanjut mengurangi pencemaran.

Meskipun pengukuran kadar TSS dan Cr6+ di Danau Matano dan Danau Mahalona telah menunjukkan hasil yang memenuhi standar baku mutu pemerintah sebelum peluncuran ATU, fasilitas ini diharapkan dapat lebih memperbaiki kualitas pengolahan limbah dan mendukung keberlanjutan lingkungan secara lebih efektif.





Lamangka Pond 3

Fiona South Pond



Rante Pond 1



Lamangka Pond 1

Fiona Pond



Lamangka Pond 2

Ringkasan inovasi PTVI dalam keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan:



Pengoperasian tiga PLTA dengan kapasitas total 365 MW, mengurangi emisi lebih dari 1 juta ton CO₂eq per tahun dan memasok energi ke PLN untuk masyarakat Luwu Timur.



Pembatalan CCP, menghindari peningkatan emisi 200.000 ton CO₂ per tahun, menghemat biaya US\$40 juta per tahun, dan menurunkan emisi GRK akumulatif hingga 448.060 ton CO₂eq sejak 2018.



Pemanfaatan **boiler listrik dari PLTA** sejak 2019 mengurangi konsumsi bahan bakar HSFO sebanyak 67.047 barel per tahun, menjadi yang pertama di Asia Tenggara.



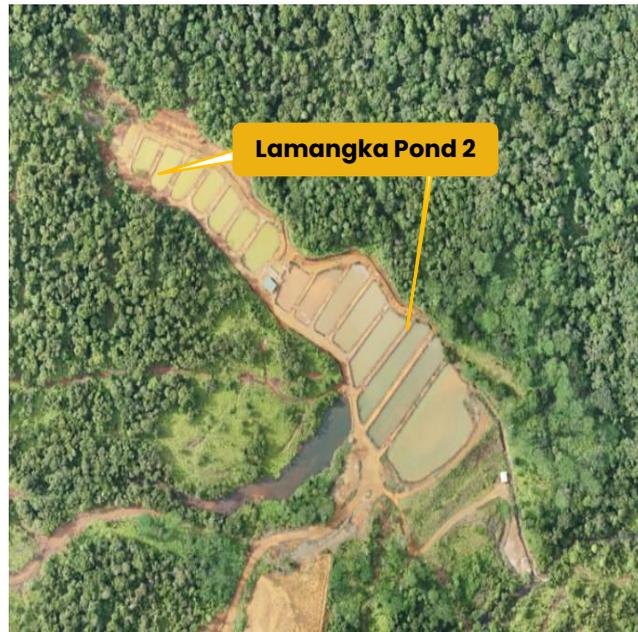
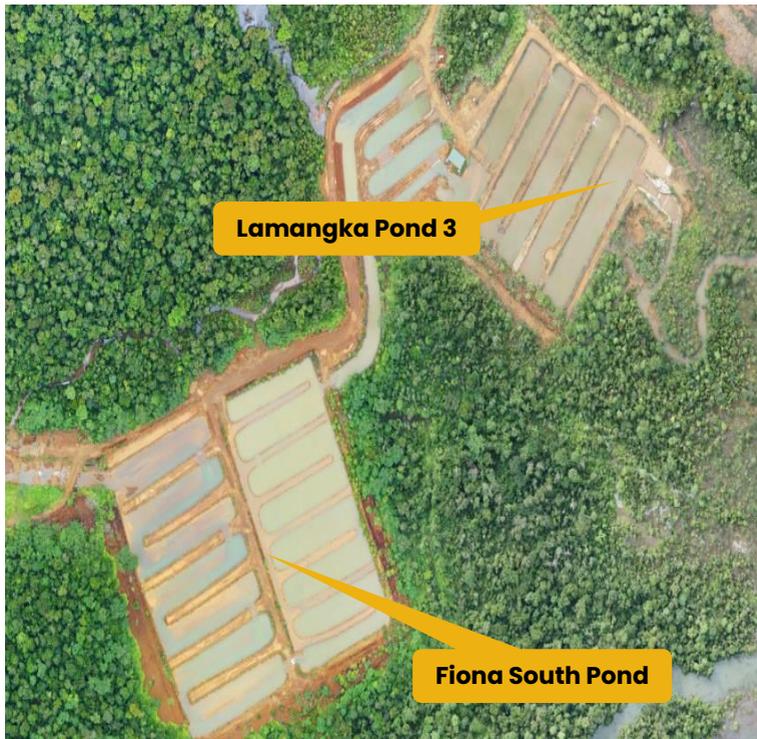
Pemanfaatan **biodiesel berbasis FAME** untuk kendaraan operasional sejak 2015, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.



Penerapan **perencanaan penambangan terintegrasi** PTVI mencakup pembatasan pembukaan lahan dan reklamasi progresif untuk meminimalkan dampak lingkungan.



Pengelolaan **lebih dari 100 kolam pengendapan dan penerapan teknologi canggih** seperti Pakalangkai Wastewater Treatment dan LGS, dengan penambahan ATU pada 2024 untuk meningkatkan pengolahan limbah cair.



Pengolahan Limbah Cair Berteknologi Tinggi

Untuk mengendalikan limbah cair (*effluent*) dari area tambang dan pabrik pengolahan, PTVI membangun lebih dari 100 kolam pengendapan (*pond*) di Blok Sorowako.

Kolam pengendapan dilengkapi dua fasilitas pengolahan limbah cair untuk mengurangi pencemaran badan air, yakni:

1. **Pakalangkai Wastewater Treatment**, yang beroperasi sejak 2013,
2. **Lamella Gravity Settler (LGS)**, yang beroperasi sejak 2014.

Teknologi LGS biasanya digunakan untuk pengolahan air minum.



PTVI tambang pertama yang menggunakan teknologi LGS.



Pengolahan limbah cair juga diiringi pengecekan kualitas air danau secara reguler.



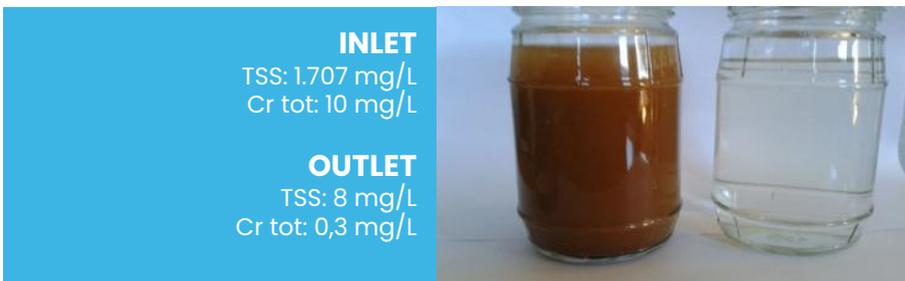
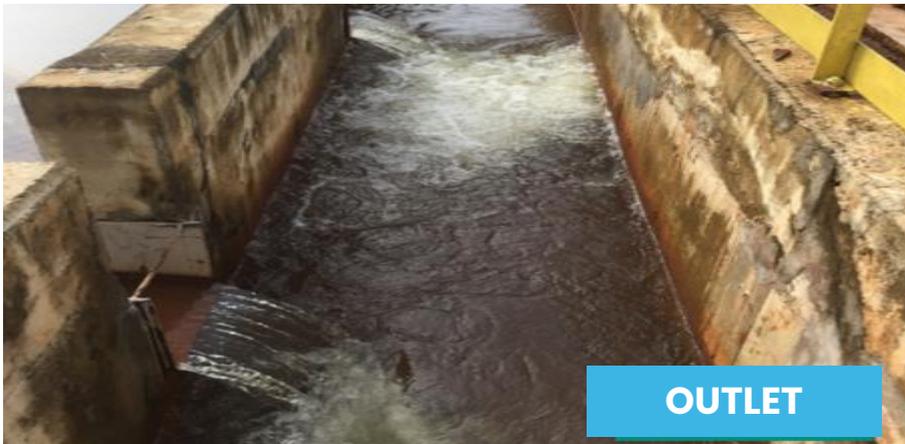
Pengecekan kualitas air dilakukan bersama tim independen.



Hasil pengukuran kadar TSS dan Cr6+ di Danau Matano dan Danau Mahalona selalu lebih baik dari standar baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Lamella Gravity Settler (LGS)

LGS merupakan teknologi pertama di Indonesia untuk pertambangan yang merupakan hasil riset dan kerja sama dengan BPPT selama 2 tahun. Teknologi ini biasa diterapkan untuk penjernihan air untuk bahan baku air minum.



Seorang petugas memeriksa pH air di fasilitas Lamella Gravity Settler (LGS).



Lebih dari 50 tahun beroperasi di Sorowako, PTVI secara konsisten berhasil mengelola dengan baik kondisi ekosistem Danau Matano yang sangat dekat dengan lokasi operasional.

Total Padatan Terlarut (mg/l)	
Standar Air Minum	500
Standar Air Mineral dalam Kemasan	320
Danau Matano	138



Ikan Opudi (*Telmatherina celebensis*)



Ikan Butini (*Glossogobius matanensis*)



Ottelia mesenterium



Udang kumis putih



Mangrove Air Tawar Tembeuwa (*Kjellbergiodendron celebicum*)



Habitat udang *Celebes beauty* (terancam punah, IUCN)

Tata Kelola

Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan secara Berkelanjutan

Penerapan tata kelola menjadi dasar bagi semua kegiatan operasional dan kemasyarakatan PTVI untuk menciptakan keberlanjutan yang lebih bernilai, serta meningkatkan kepercayaan semua pemangku kepentingan.

Penyempurnaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance, GCG*) dilakukan dengan mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik melalui piagam, norma, kebijakan internal, prosedur operasi standar dan proses bisnis.

Kami tidak memberikan toleransi terhadap korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi. PTVI menerapkan *e-procurement* sebagai salah satu pendekatan untuk meminimalkan risiko korupsi, dan menjadi bagian dari transparansi manajemen kontrak, serta memuat klausul anti suap dan antikorupsi.

Sejak 1 Januari 2016, PTVI membuka saluran pelaporan independen, Vale Whistleblower Channel (VWC), yakni layanan pelaporan yang dikelola secara mandiri dan profesional oleh perusahaan penyedia layanan pelaporan pelanggaran di Indonesia. VWC terhubung langsung ke Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale S.A. VWC menjadi kanal pelaporan dugaan terjadinya penyelewengan, kecurangan, maupun pelanggaran kebijakan perusahaan.

Vale Whistleblower Channel (VWC)



SMS/WhatsApp:
0812-8040-0622

Hotline:
0-800-100-2233

Email:
vwc@tipoffs.info

<https://idn.deloitte-halo.com/valewhistleblowerchannel/>

Peristiwa Penting



1968

Pertama kali beroperasi di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan sebagai perusahaan penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi.



1979

PLTA Larona 165 MW dioperasikan.



1990

Divestasi pertama dan penawaran perdana saham ke publik (IPO).



1999

PLTA Balambano 110 MW dioperasikan.



2006

Kebun pembibitan (*nursery*) seluas 2,5 Ha dioperasikan. Produksi per tahun 700.000 bibit.



2007

Fasilitas ESP dan Bag House dioperasikan untuk mengendalikan emisi partikulat di pabrik pengolahan.



2011

- PLTA Karebbe 90 MW dioperasikan.
- PROPER Biru dari KLHK, bertahan hingga 2017.



2012

Penghargaan Sustainable Business Awards kategori Manajemen Air Terbaik.



2014

- Konservasi pohon eboni.
- Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) diluncurkan.



2015

- Sistem Manajemen Lingkungan diterapkan.
- Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) diperkenalkan.



2016

Vale Whistleblower Channel (VWC) dibuka.



2017

Buku pertama di Indonesia tentang pelestarian keanekaragaman hayati di sektor tambang disusun dan diterbitkan bersama IBCSD.



2018

- PTVI genap beroperasi 50 tahun.
- Program Pengembangan Masyarakat (PPM) 2018-2022 diluncurkan.
- Rekor baru 34.138.226 jam kerja tanpa fatality dicapai.



2019

PROPER Hijau dari KLHK, bertahan hingga 2023.



2020

Divestasi kedua; penjualan dan pengalihan 20% saham kepada PT Indonesia Asahan Aluminium/ MIND ID.



2021

Kesepakatan kerja sama PTVI bersama TISCO dan Xinhai untuk pengembangan fasilitas pengolahan nikel di IGP Morowali.



2022

- Kesepakatan kerja sama PTVI bersama Huayou untuk pengembangan fasilitas pengolahan nikel di Pomalaa.
- Groundbreaking IGP Pomalaa, yang akan memproduksi bahan baku baterai EV, 27 November 2022.



2023

- Groundbreaking IGP Morowali, proyek dengan smelter RKEF, 10 Februari 2023.
- Groundbreaking Flyover Ferrari, jalan layang terpanjang di Luwu Timur, 2 Maret 2023.
- Peresmian Taman Kehati Sawerigading Wallacea oleh Presiden Jokowi, 30 Maret 2023.
- Groundbreaking Nursery IGP Pomalaa, 19 September 2023.
- Peluncuran bus listrik pertama, 14 Desember 2023.



2024

Divestasi ketiga; penjualan dan pengalihan tambahan 14% saham kepada MIND ID.

Komitmen Keberlanjutan

Peta Jalan PTVI untuk Mengurangi Emisi Karbon 33% pada 2030 dan Mencapai *Net Zero* Emisi GRK pada 2050

Sampai dengan 2023

- Peralihan ke Boiler Listrik #1
- Konversi bahan bakar ke biodiesel (B30, B35)
- Optimalisasi Energi Bersih (PLTA)
- Modular Screening Station (pengurangan jarak tempuh)
- Stabilisasi Daya 18 MW
- Elektrifikasi peralatan tambang
- Peralihan ke biomassa sebagai reduktor di Reduction Kiln
- Desain ulang Wet Ore Storage (pengurangan kelembaban)

2024 – 2028

- Penguatan Penstock Larona
- Peralihan ke Boiler Listrik #2
- Penggunaan Solar PV Mangkasa Point & Pelabuhan Balantang
- Peralihan ke biomassa sebagai reduktor di Reduction Kiln
- Pemanfaatan limbah panas dari Furnace dan Reduction Kiln
- PLTS 120 MWp

2029–2030

- Peluang konversi bahan bakar ke hidrogen
- Reboisasi

2030

2050

Jalur Inovasi Teknologi



Peralihan bahan bakar & sumber energi menuju EBT

- Biomassa untuk Reduction Kiln dan Converter
- Pemanfaatan biodiesel
- Solar PV



Elektrifikasi peralatan esensial

- Penggunaan boiler listrik
- Studi truk listrik



Peningkatan efisiensi

- Reline kanal-kanal PLTA
- Penurunan penggunaan air untuk ore screening

Pengurangan mutlak Emisi GRK

33%

Net Zero Emisi GRK

Jalur Inovasi Keanekaragaman Hayati



Reklamasi progresif area pascatambang

- >3.600 Ha pada 2023



Rehabilitasi lahan di luar area konsesi

- 10.000 Ha di Sulawesi Selatan
- 435 Ha di Jawa Barat



Program keanekaragaman hayati

- Pengembangan Taman Kehati Sawerigading Wallacea
- Donasi bibit
- Beragam edukasi untuk masyarakat

Proyek Pengembangan

PTVI memiliki program investasi senilai US\$9 miliar guna mendukung hilirisasi nikel di Indonesia, dengan menggunakan energi bersih.



IGP Sorowako Limonite

- Pabrik berteknologi High-Pressure Acid Leach (HPAL), dengan kapasitas **60 kt Ni/tahun** dalam MHP (mixed hydroxide precipitate).
- Total investasi mencapai **US\$2,0 miliar** (pabrik HPAL dan tambang).
- Direncanakan selesai pada **2026**.



IGP Pomalaa

- Pabrik berteknologi High-Pressure Acid Leach (HPAL), dengan kapasitas **120 kt Ni/tahun** dalam MHP (mixed hydroxide precipitate).
- Total investasi mencapai **US\$4,5 miliar** (pabrik HPAL dan tambang).
- Direncanakan selesai pada **2026**.
- Jumlah pekerja per November 2024 >2.300 orang.



IGP Morowali

- Pabrik berteknologi High-Pressure Acid Leach (HPAL), dengan kapasitas **60 kt Ni/tahun** dalam MHP (mixed hydroxide precipitate).
- Dibangun di kawasan industri dengan energi hijau, dirancang untuk menjadi **net-zero operation**.
- Dilengkapi dengan fasilitas R&D, memfasilitasi **knowledge transfer** ke Indonesia.
- Nilai investasi mencapai **US\$2,0 miliar** (pabrik HPAL dan tambang).
- Pabrik HPAL direncanakan selesai pada **2027**.
- Jumlah pekerja per November 2024 >2.000 orang.

IGP Sorowako,
Sulawesi Selatan

IGP Morowali,
Sulawesi Tengah

IGP Pomalaa,
Sulawesi Tenggara

Ketiga proyek ini adalah bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN), karena memiliki potensi besar untuk memberikan **multiplier effect** pada perekonomian Indonesia.

IGP Morowali

Indonesia Growth Project (IGP) Morowali adalah proyek penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan investasi mencapai US\$2,0 miliar. Proyek ini bertujuan untuk mendukung pengembangan industri nikel Indonesia, dengan fokus pada pengolahan nikel menjadi produk setengah jadi yang penting untuk sektor energi terbarukan dan kendaraan listrik.

IGP Morowali diresmikan pada 10 Februari 2023 oleh Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, sebagai bagian dari upaya Indonesia untuk meningkatkan daya saing global di industri nikel dan menciptakan lapangan kerja serta mendongkrak ekonomi lokal.



Pertambangan dengan Teknologi Terkini

Aktivitas penambangan oleh PTVI berlangsung di Bungku Timur. Biji nikel dari penambangan kemudian diolah pada fasilitas pengolahan berteknologi RKEF di Desa Sambalagi.



Mitra Terpercaya

Pabrik RKEF ini dibangun PTVI dalam kerja sama dengan para mitra.



Serapan Tenaga Kerja Lokal

Proyek ini akan menyerap >2.000 tenaga kerja pada fase konstruksi.



Pelibatan Pengusaha Lokal

Kami juga akan mengoptimalkan pelibatan pengusaha lokal di Site Morowali. Kami telah melakukan serangkaian kegiatan Pelatihan Teknis bagi Pengusaha Lokal untuk mengikuyi tender barang dan jasa.

Smelter di IGP Morowali akan berproduksi dengan kapasitas hingga 60 kt Ni per tahun.



IGP Pomalaa

IGP Pomalaa merupakan hasil kemitraan antara PTVI dan Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd., yang bertujuan untuk mewujudkan praktik pertambangan berkelanjutan di kawasan Bumi Mekongga, Sulawesi Tenggara. Proyek ini menjadi salah satu langkah penting dalam mengembangkan industri pertambangan yang ramah lingkungan, dengan menekankan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat setempat.

Proyek ini diresmikan pada 27 November 2022 oleh Menko Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dan disaksikan oleh para pimpinan daerah setempat yang memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif ini. IGP Pomalaa diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada sektor pertambangan, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi perekonomian lokal, melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan infrastruktur yang mendukung kemajuan daerah sekitar.



Proyek ini mampu memproduksi hingga 120.000 metrik ton nikel dalam produk akhir *MHP (mixed hydroxide precipitate)*, salah satu komponen baterai *electric vehicle* atau kendaraan listrik.

Investasi kami di Blok Pomalaa untuk tambang dan fasilitas HPAL mencapai US\$4,5 miliar.



Membawa Praktik Pertambangan Berkelanjutan

PTVI dan mitra sepakat untuk membawa praktik pertambangan berkelanjutan ke Blok Pomalaa. Diwujudkan dengan fasilitas persemaian berskala besar, fasilitas pengolahan limbah terintegrasi, dan fasilitas pengolahan emisi udara.



Optimalkan Talenta Lokal

Per akhir Desember 2023, 644 (70%) dari total 914 pekerja yang bekerja di area mining merupakan pekerja lokal. Angka ini akan terus bertambah seiring dengan kebutuhan proyek pengembangan.



Pelatihan Tenaga Kerja

Kami bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK), PSDKU (Program Studi Di luar Kampus Utama) Politeknik Ujung Pandang di Kolaka, dan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) untuk Pelatihan dan Kompetensi Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Kolaka (BLKK) dalam pengembangan sumber daya manusia.